

# HAKEKAT METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM PEMBELAJARAN

**Mukhlis**

Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Abdur Rauf

---

## Abstrak

---

*Metode Everyone Is a Teacher Here dalam proses pembelajaran dapat memudahkan seorang guru dalam mentrasfer ilmu pengetahuan terhadap peserta didik dan pendalaman materi dapat di peroleh peserta didik ketika membahas sebuah pokok bahasan atau materi pembelajaran. Metode dalam penelitian ini yaitu metode pustaka, dimana metode ini dilakukan dengan mencari beberapa teori mengenai manfaat metode Everyone Is a Teacher Here dalam proses pembelajaran dari berbagai referensi. Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran merupakan upaya transformasi yang membutuhkan komponen-komponen pendukung secara ringkas komponennya adalah: 1) Kurikulum, 2) Metode dan cara penilaian, 3) Sarana Pendidikan/ media, 4) Sistem administrasi, 5) Guru dan personal lainnya. semua unsur ini tidak ada yang boleh kurang, jika itu terjadi maka akan membuat proses pembelajaran tidak akan optimal. Pendekatan belajar (learning approach) dan strategi atau metode belajar merupakan faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.*

**Kata kunci:** *Metode Everyone is a Teacher, Proses Pembelajaran*

## Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan strategi untuk mempermudah pencapaian hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan, sebagai mana ketika Allah mengajarkan kepada Nabi Adam As. tentang nama-nama benda dalam surah Al-Baqarah ayat 31 Allah berfirman: Artinya: “dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Departemen Agama RI, 2005:6)

Dari ayat diatas menggambarkan bahwa betapa pentingnya strategi yang harus dilakukan oleh seorang pendidik. Sebagaimana Istilah Strategi dalam konteks pembelajaran menurut Raka Jon (1980) mengandung arti:“sebagai Pola umum perbuatan Guru dan Murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan sebagai kerangka acuan (*frame reference*) untuk pemahaman lebih baik, yang pada gilirannya untuk memilih secara tepat serta menggunakan secara lebih efektif di dalam menciptakan system belajar mengajar“(Siti Halimah, 2008:8)

Dapat disimpulkan dari penjelasan paragraf di atas maka begitu pentingnya adanya sebuah metode dalam setiap kali seorang Guru melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan Metode adalah sebuah pola ataupun kerangka

acuan yang dijadikan rujukan dalam setiap kali melaksanakan pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu suatu kesalahan besar jika seorang pendidik/guru tidak memahami metode seperti apa yang dibutuhkan peserta didiknya, karena pada dasarnya peserta didik diibaratkan bagaikan kertas putih maka seorang pendidik (orang tua) yang mengisinya, sebagaimana Hadist Nabi Saw yang diriwayatkan oleh Bukhari sebagai berikut:

كل مولد يولد على الفطرة فأبوه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه  
(رواه البخاوى)

*Artinya: "setiap anak dilahirkan berdasarkan fitrah, lalu kedua orang tuanya yang membuatnya memeluk agama yahudi, nasrani, atau majusi. (H.R. Bukhari)" ( Ummu Ibrahim, : 1417.H:77 )*

Begitulah ketelitian dan pencermatan yang harus senantiasa ada pada setiap diri seorang pendidik (orang tua), karena jika hal ini tidak ada maka bias dipastikan proses pembelajaran yang dilakukan tidak akan mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

Berbagai metode mengajar telah ditemukan oleh para ahli pendidikan dan telah digunakan oleh para guru, secara ringkas Sri Anita ( 1990 ) membagi metode pembelajaran menjadi dua hal utama, menyebutkan bahwa :

“Beberapa metode mengajar, antara lain : metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode

kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama (role playing), metode tugas belajar dan resitasi, metode problem solving, metode Drill (Latihan), metode karyawisata (*field trip*)” ( Ummu Ibrahim, : 1417.H:58-60 ).

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini yaitu metode pustaka, dimana metode ini dilakukan dengan mencari beberapa teori mengenai manfaat metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran dari berbagai referensi.

## **PEMBAHASAN**

### **Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here**

Didalam buku yang ditulis oleh Agus Suprijo, *Coomperative Learning Teori dan Aplikasi* mendefinisikan metode *everyone is a teacher here* adalah salah satu metode yang dianggap mampu oleh peneliti untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.

Hal ini dapat dipastikan dilihat dari pengertian metode *everyone is a teacher here* yaitu metode “setiap orang adalah guru” dari arti tersebut metode ini merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Karena metode ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dan diperkuat dengan langkah-langkah pembelajarannya.

Adapun langkah-langkahnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagikan secarik kertas/kartu kepada seluruh peserta didik
2. Setiap siswa diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai pembelajaran yang sedang di pelajari
3. Kumpulkan kertas, lalu acak dan bagikan kepada seluruh peserta didik
4. Mintalah kepada setiap peserta didik untuk kesediaannya menjawab pertanyaan yang diperolehnya.
5. Siswa diminta untuk menanggapi jawaban yang sudah dipaparkan oleh temannya. Begitu seterusnya diminta beberapa siswa untuk menjawab dan menanggapi.
6. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan.
7. Kegiatan akhir pembelajaran guru menyimpulkan kembali materi pokok pembelajaran. (Agus Suprijo, 2010:110 )

Sebagaiman anjuran Nabi Saw yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari :

من یرد الله به خیرا یفقه فی الدین و انما العلم بالتعلم  
(البحاری)

*Artinya : Apabila Allah menginginkan kebaikan kepada seseorang maka dia diberi pendalaman dalam ilmu agama. Sesungguhnya memperoleh ilmu hanya dengan belajar. (H.R. Bukhari). ( Muhammad Faiz Al-Math, 1995:36.)*

Maka tampak jelaslah bahwa metode adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya metode akan lebih mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran yang di sampaikan. Karenanya dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk di gunakan adalah suatu hal yang sangat penting

## **2. Prinsip Pokok Metode Everyone Is a Teacher Here**

Dalam hal metode adapun prinsip yang di jadikan landasan mengapa kita membutuhkan variasi dalam proses pembelajaran karena ada beberpa hal yang ingin di capai terutama untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Dapat dipaparkan tujuan tersebut adalah:

1. Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses Belajar Mengajar
2. Memberikan kemungkinan semangat berfungsinya motivasi
3. Membentuk sikap positif terhadap guru dan siswa
4. Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individu
5. Mendorong anak didik untuk belajar. ( Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006:161)

Uraian tersebut, menunjukkan bahwa fungsi metode pembelajaran adalah mengarahkan keberhasilan belajar dan memberikan kemudahan kepada anak didik. Sedangkan, tugas utamanya adalah mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis agar anak didik dapat menghayati, mengetahui, dan mengerti materi yang diajarkan.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa elemen-elemen terpenting yang memberikan ciri tentang belajar adalah :

1. Belajar merupakan perubahan tingkah laku
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman
3. Perubahan itu harus relatif mantap
4. Perubahan itu menyangkut beberapa aspek kepribadian.

Dapat di simpulkan bahwa paparan di atas adalah gambaran singkat tentang proses atau prosedur bagaimana untuk meningkatkan hasil belajar siswa. walaupun kita tidak bisa

menyamakan semua peserta didik yang kita hadapi daya serap dan kemampuannya sama semuanya.

### **3. Landasan Pemikiran Penggunaan Metode**

Keberhasilan tujuan pembelajaran dilihat dari prestasi hasil belajar siswa, misalnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hubungan guru dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan para guru dalam memilih metode pembelajaran yang digunakannya.

Oleh karena itu, ketepatan metode pembelajaran yang digunakan sangat menentukan tingkat keberhasilan dari prestasi belajar siswa. Sebagaimana Allah berfirman dalam Surah An-Nahal ayat 125 yang artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahal, 16 :125).*

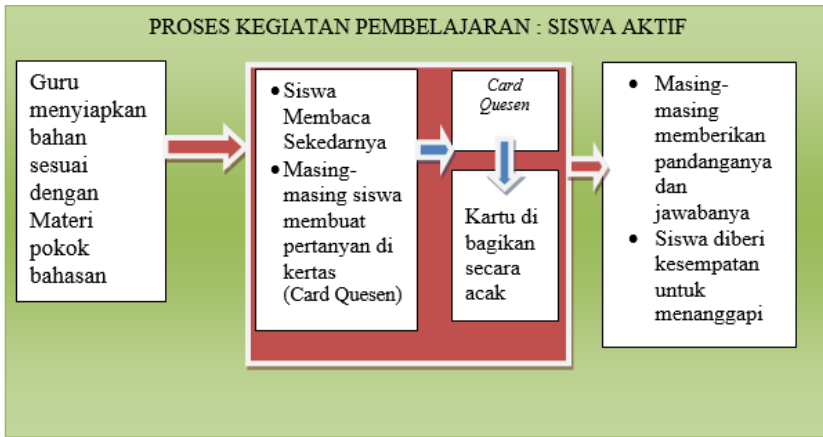
Dalam ayat tersebut Allah memerintahkan kita untuk menyeru sesuatu dengan jalan yang Hikmah, maksudnya adalah agar kita menggunakan metode ataupun cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan



Karena ini dalam proses pembelajaran maka hal yang perlu di bahas adalah metode yang tepat digunakan untuk proses pembelajaran agar dapat mencapai target dari pelaksanaan pembelajaran tersebut, maka salah satu metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar Akidah Akhlak, selain metode yang sudah umum dilakukan para guru. Metode “everyone is a teacher here” adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan metode ini di gunakan selain untuk dapat melatih keberanian dan keaktifan siswa di kelas, diharapkan juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hubungan antara metode pembelajaran yang digunakan dengan keberhasilan prestasi belajar siswa sangat erat dan saling berkaitan.

#### **4. Aplikasi Metode Dalam Pembelajaran**

Penerapan metode *everyone is a teacher here* dimulai dari guru untuk mempersiapkan bahan pengajaran, berupa “bacaan” sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang akan diajarkan. Penerapan metode tersebut dapat di gambarkan oleh peneliti secara ringkas sebagai berikut :



Gambar di atas, menjelaskan bahwa penerapan dari metode *everyone is a teacher here* yaitu dimulai guru memberikan bahan/sumber bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan. Siswa kemudian ditugaskan untuk membaca dan membuat sebuah pertanyaan dari materi/bahan yang sedang akan diajarkan.

Pertanyaan tersebut dibuat dalam suatu kartu yang sebelumnya telah dibagikan. Setelah selesai siswa membuat pertanyaan, kartu pertanyaan (*card quesen*) yang sebelumnya disetiap *card Quesen* telah di beri nomor, maka *Card Quesen* tersebut dikumpulkan untuk kemudian dibagikan kembali kepada siswa secara acak.

Selanjutnya, yaitu siswa diberi tugas untuk melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya, secara acak guru menyebutkan nomor sudut *card Quesen* dan siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan. Guru

pada tahapan ini dapat mengevaluasi (memberikan penilaian). Metode “*Everyone Is a Teacher Here* “Setiap Orang adalah Guru” Cara ini adalah cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individu. Selain itu metode ini member kesempatan siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawan.(Agus Suprijo, 2010:110)

Adapun target yang ingin dicapai dari proses pembelajaran menggunakan metode ini dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut: Setiap siswa berani mengemukakan pendapat melalui jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya dalam kartu *Card Quesen* yang telah dibagikan.

1. Siswan diharapkan Berani Menyanggah jawaban teman bila ada yang perlu diluruskan/ perbaiki.
2. Siswa mampu menyimpulkan sendiri materi pembelajaran yang dibahas setelah akhir pembahasan.

Uraian di atas senada dengan firman Allah Surah Al-‘Alaq ayat 14 yang memberitahukan kepada Nabi Muhammad Saw bahwa Allah Swt mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya, yang berbunyi:

Artinya : “Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(Departemen Agama RI, :597)

Lebih dari itu melalui metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, diharapkan siswa akan lebih bergairah dan senang dalam menerima pelajaran yang pada gilirannya mampu membuat

siswa lebih paham dan tertarik untuk menjelaskan kembali seperti layaknya seorang guru yang sedang mengajar.

Belajar sering diartikan sebagai suatu proses perubahan itu dapat berupa pengembangan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nantinya diharapkan siswa mampu memecahkan masalah-masalah atau tuntutan hidupnya. Karena itu seseorang dikatakan belajar bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu terjadi suatu proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku merupakan proses belajar.

Menurut Oemar Hamalik “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan penambahan ataupun cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan”.( Oemar Hamalik, 2001:35)

Menurut Djamarah “Belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam individu, dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya”.( *Syaiful Bahri Djamarah*, 2006:11)

Kemudian Sadirman berpendapat bahwa : “Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca,

mengamati, mendengarkan dan meniru. Adanya hasil belajar pada diri seseorang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Belajar akan membawa perubahan pada individu-individu yang belajar, bila tidak terjadi perubahan pada individu individu yang belajar maka belajar dikatakan tidak berhasil".( Sardiman, 2004:19)

Dari beberapa definisi belajar diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah proses yang memungkinkan organisme untuk merubah tingkah lakunya dengan cepat dan sedikit banyaknya permanen. Hal yang mendasari suksesnya pelaksanaan pendidikan adalah merubah pandangan atau persepsi setiap individu yang terlibat langsung dalam pendidikan. Kemudian dapat dipahami bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku itu bisa saja dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap dan kebiasaan, perubahan pandangan, kegemaran dan lain-lain. Kegiatan dan usaha untuk mencapai tingkah laku merupakan proses belajar sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Oleh sebab itu seorang siswa harus bisa menggali potensi yang di milikinya dan tak boleh bergantung pada orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar Ra'du Ayat 11 yang berbunyi :

Artinya:“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS. Ar- Ra’du,12: 11).

Berdasarkan ayat di atas, maka manusia tidak akan berubah nasibnya menjadi lebih baik sebelum manusia tersebut mau merubahnya sendiri. Orang lain seperti guru, orang tua, teman maupun saudara kita sifatnya hanya sebagai orang yang membantu kita dalam proses perubahan tetapi kunci perubahan itu hanya terletak pada diri kita sendiri

Belajar sebagai salah satu aktivitas rutin yang dilaksanakan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ahmadi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor Endogen, ialah faktor yang datang dari diri pelajar atau siswa sendiri, Faktor ini meliputi :
  - a) Faktor biologis (faktor yang bersifat jasmaniah)
  - b) Faktor psikologis (faktor yang bersifat rohaniah)
2. Faktor Exogen, ialah faktor yang datang dari luar pelajar atau mahasiswa, faktor ini meliputi :
  - a) Faktor lingkungan keluarga
  - b) Faktor lingkungan masyarakat.(Ahmadi dan Rohani, 1991:92)

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa adapun faktor

yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan dalam dua jenis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar itu sendiri dan faktor dari luar diri pelajar.

Maka secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor (indogen)

Faktor indogen ini dapat dibedakan dalam dua jenis faktor biologis dan faktor psikologis

a. Faktor biologis ini berhubungan dengan keadaan jasmani atau kebutuhan jasmani badan perlu diberikan makanan yang membuatnya agar tetap dalam kondisi sehat. Kurang sehatnya seseorang akan sangat mempengaruhi aktivitas terutama bagi siswa, apabila kurang sehat maka tentunya akan sangat mengganggu aktivitas belajarnya.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan rohaniah seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat dan emosi. Faktor ini tentunya kalau kita kaji dengan teliti sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Setiap siswa memiliki tingkat minat. Intelegensi yang membedakan satu dengan lainnya terhadap pencapaian hasil belajar.

2. Faktor Exogen

Faktor exogen yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi:

3. Faktor keluarga

Faktor keluarga meliputi faktor orang tua, faktor suasana rumah, faktor keadaan ekonomi keluarga, keadaan ekonomi, dorongan dari orangtua dan suasana rumah sangat memungkinkan siswa untuk bisa memanfaatkan apakah kondusif untuk melakukan aktivitas belajar atau tidak, hal ini tergantung kepada keadaan tersebut.

4. Faktor lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Faktor lingkungan sekolah tersebut meliputi cara penyajian belajar, hubungan antara guru dan siswa, sarana belajar di sekolah, bahan pelajaran, jam pelajaran, disiplin sekolah

5. Faktor lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat ini meliputi media masa, bergaul, kegiatan-kegiatan dalam masyarakat pengaruh lingkungan masyarakat ini sedikit banyak juga mempengaruhi aktivitas belajar seseorang, mungkin ada lingkungan siswa yang memang berpendidikan sehingga memungkinkan untuk melakukan aktivitas belajar. (Ahmadi dan Rohani, 1991:83)

Maka jika membicarakan faktor-faktor yang mempengaruhi masih banyak hal lain yang mempengaruhi belajar siswa hanya saja dalam hal ini peneliti hanya membatasi pada hal yang di paparkan di atas.

Selain itu masih terdapat faktor penghambat prestasi belajar yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa.



Faktor dari dalam yaitu kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, disiplin yang diterapkan di sekolah, masyarakat, lingkungan tetangga, dan aktivitas organisasi. Menurut Muhibbinsyah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Faktor internal (faktor dalam diri peserta didik), keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan peserta didik.
3. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik. (Hibbinsyah, 2003:144)

Sementara itu, Oemar Hamalik mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam siswa (faktor internal)
2. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal).
  - a) Faktor internal yaitu meliputi minat, bakat, motivasi, sikap, penguasaan keterampilan, kemampuan dasar, dan cita-cita. Dan juga kondisi fisiologis yang meliputi: kondisi tubuh pada umumnya, kondisi panca indera dan cacat tubuh.
  - b) Faktor eksternal meliputi:

1. Lingkungan kelompok belajar yang meliputi keadaan fisik seperti gedung belajar, sarana dan prasarana, tutor, hubungan antara siswa dan disiplin.
2. Lingkungan keluarga yang meliputi hubungan antar sesama anggota keluarga, ekonomi keluarga dan pemahaman orang tua terhadap kegiatan belajar terutama pendidikan.
3. Lingkungan masyarakat meliputi pergaulan antar remaja atau teman, media massa, dunia kerja dan norma masyarakat.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, sebagai berikut:

1. Faktor dalam (internal) yang meliputi faktor fisiologis dan psikologi. Faktor fisiologis terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologi terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.
2. Faktor luar (eksternal) yang meliputi faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari alam dan sosial. Sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, guru, sarana, fasilitas dan administrasi. (Oemar Hamalik, 2001:67)

Uraian di atas diartikan bahwa sangat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang seharusnya dicapai. Sebagai siswa harus berusaha sedapat mungkin agar semua faktor tersebut dapat mendukung

proses belajarnya untuk mencapai keberhasilan yang seharusnya dicapai.

Prestasi belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum yang dapat diukur oleh IQ, IQ yang tinggi meramalkan sukses terhadap prestasi belajar. Namun faktanya IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin sukses di masyarakat.

Karena bagaimanapun guru (pendidik) merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan termasuklah didalamnya pendekatan-pendekatan belajar serta metode pembelajaran yang digunakan dan dipilih oleh guru untuk membantunya dalam mencapai hasil belajar yang optimal dan sangat memuaskan.

## **KESIMPULAN**

Proses pembelajaran adalah upaya Transformasi yang membutuhkan komponen-komponen pendukung secara ringkas komponennya adalah: 1) Kurikulum, 2) Metode dan cara penilaian, 3) Sarana Pendidikan/ media, 4) Sistem administrasi, 5) Guru dan personal lainnya. semua unsur ini tidak ada yang boleh kurang, jika itu terjadi maka akan membuat proses pembelajaran tidak akan optimal. Pendekatan belajar (*learning approach*) dan strategi atau metode belajar merupakan faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.

Karena efisiensi belajar merupakan konsep yang mencerminkan perbandingan terbaik antara usaha belajar dengan

hasilnya. Pendekatan pemecahan masalah berangkat dari masalah yang harus dipecahkan melalui praktikum atau pengamatan guru berperan hanya menyediakan bahan dan membantu memberi petunjuk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hakekat metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran guna memudahkan seorang guru dalam mentrasfer ilmu pengetahuan terhadap peserta didik dan pendalaman materi yang matang dapat di peroleh peserta didik seketika membaha sebuah pokok bahasan atau materi pembelajaran.

Belajar sering diartikan sebagai suatu proses perubahan itu dapat berupa pengembangan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nantinya diharapkan siswa mampu memecahkan masalah-masalah atau tuntutan hidupnya. Karena itu seseorang dikatakan belajar bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu terjadi suatu proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku merupakan proses belajar.

## Daftar Pustaka

- Al-Math, Muhammad Faiz, *1100 Hadist Terpilih* Jakarta: Gema Insan Pers, 1995.
- Arikunto, Suharismi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Aswan, dan Zain, Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- , *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Psikologi Belajar Cet. I*. Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo 2008.
- Halimah, Siti, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Cipta pustaka, 2008
- Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Jemmers, 2001.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Rohani, Ahmadi, *Pengolahan Pengajaran*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1991.
- Sardiman, *Interaksi Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muhammad, Ubrahim, Ummu Ibrahim Ulham, *Bagaimana Menjadi Istri Shalehah dan Ibu Yang Sukses, Darul Falah*, Jakarta : 1417. H.